

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia dapat diukur dengan berkembangnya pusat perbelanjaan. Perdagangan di pasar dan pusat perbelanjaan merupakan sektor perekonomian terpenting di wilayah ini. Aktivitas komersial di suatu wilayah berfungsi sebagai tolak ukur kesejahteraan penduduknya. Perkembangan perbelanjaan, baik modern maupun tradisional, menciptakan lapangan kerja bagi semua orang. Namun keberadaan pasar modern memberikan ancaman terhadap perekonomian masyarakat kelas menengah ke bawah yang dimiliki oleh pedagang tradisional, dan pasar tradisional sendiri masih merupakan pusat perbelanjaan, dan sebagai bagian dari transaksi jual beli serta proses negosiasi harga, permintaan yang tinggi. Jauh lebih murah dibandingkan pasar modern. Pasar tradisional dapat mendukung perekonomian lokal dengan memenuhi kebutuhan penting masyarakat dan menyediakan sumber penghidupan. Selain itu, pasar menjalankan fungsi stabilisasi harga, dan harga pasar dianggap sebagai salah satu parameter pengukuran inflasi dan dasar peraturan pemerintah. Pasar tradisional juga berperan dalam meningkatkan pendapatan (upah) dan mendorong pembangunan ekonomi lokal.

Saat ini, dengan berkembangnya kota Yogyakarta bagian utara dan timur, perkembangan kota Yogyakarta bagian selatan relatif lambat. Hal ini menjadi permasalahan besar bagi Pemerintah Kota Yogyakarta yang berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah selatan Yogyakarta yang memerlukan sarana dan prasarana yang lebih banyak. Infrastruktur menunjang kegiatan perekonomian masyarakat sekitar dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengembangkan pasar grosir yang pada akhirnya akan menggerakkan usaha yang meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pasar Rakyat tidak lagi memenuhi persyaratan hukum dan kebutuhan masyarakat sehingga harus dicabut dan diganti. Peraturan daerah harus diadopsi untuk pasar rakyat berdasarkan pertimbangan yang tercantum dalam poin (a), (b), dan (c). Pasar Giwangan merupakan pasar buah dan sayur utama yang terletak di Jalan Imogiri Timur 212, Kota Yogyakarta.

Pasar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pertemuan antara penjual dan pembeli di satu tempat yang bernegosiasi sehingga mencapai kesepakatan dalam bentuk jual beli atau tukar menukar yaitu pasar yang beroperasi di area seluas 24.594 m², luas bangunan 18.984 m² yang berlokasi di Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55163.

persepsi terbagi menjadi dua yaitu persepsi personal dan persepsi sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang adalah modal usaha. Modal usaha merupakan hal terpenting yang diperlukan untuk membangun dan memperlancar kegiatan operasional suatu perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa unsur modal sangatlah penting, karena dalam penelitian pengembangan usaha kecil modal selalu dianggap sebagai suatu hal penting yang dihadapi oleh para pelaku ekonomi. Sumber modal usaha adalah ekuitas atau pinjaman. Hal ini menegaskan bahwa semakin besar modal yang dialokasikan sebagai modal usaha untuk bertransaksi maka semakin besar pula pendapatan penjual (Yuniarti, 2019).

Selanjutnya, factor lama usaha adalah salah satu faktornya. Faktanya, tidak ada seorang pun di luar industri yang mengkonfirmasi teori bahwa lamanya bisnis adalah fungsi dari penjualan. Semakin lama suatu perusahaan menjalankan bisnis, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dikumpulkan oleh pedagang, sehingga mereka dapat memahami preferensi pembeli, dan bukan tidak mungkin bagi mereka untuk mendapatkan pelanggan tetap. Oleh karena itu, seiring bertambahnya pengalaman seorang pedagang, pendapatannya juga dapat meningkat (Sarjana, 2019).

Selain pendanaan dan durasi usaha, pedagang juga memperhatikan jam kerja dan lokasi. Jam kerja mewakili waktu yang dibutuhkan untuk trading sehari-hari, dan tidak semua trader memiliki jam kerja yang sama. Semakin lama seorang sales bekerja maka potensi penghasilannya semakin besar (Sarjana, 2019).

Investigasi awal peneliti mengungkapkan bahwa Pasar Giwangan buka setiap hari. Jika semua penjual buka lebih awal, otomatis mereka akan mendapat penghasilan lebih banyak daripada penjual yang buka di kemudian hari. Faktorfaktor berikut ini adalah tempat mereka memainkan peran penting dalam penjualan. Lokasi yang strategis lebih mudah diakses oleh pembeli dan pelanggan, memungkinkan penjual memilih lokasi yang mendukung kesuksesan bisnis dan berdampak pada pendapatan. Ketika toko ritel terletak jauh, pelanggan cenderung tidak membeli karena biaya transportasi yang lebih tinggi untuk mencapai lokasi tersebut (Setiaji & Fatuniah, 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendapatan pedagang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor-faktor seperti modal, jam

kerja, dan lama usaha (Nurlaila, 2017). Penelitian yang dilakukan (Yuniarti, 2019) menunjukkan bahwa jam kerja, modal usaha, dan biaya berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, sedangkan latar belakang pendidikan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi perusahaan, modal, dan masa usaha mempengaruhi pendapatan perusahaan (Setiaji & Fatuniah, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, tingkat pendidikan, jam kerja, dan lama beroperasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Jomi et al, 2020).

Selain itu, modal dan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, sedangkan pendidikan, lokasi komersial, dan tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (Allam et al, 2019).

Para peneliti bertujuan untuk mengisi kesenjangan dengan peneliti sebelumnya dengan menggunakan empat variabel independen: modal perusahaan, masa operasi, jam kerja, dan lokasi, serta tahun, populasi, sampel, dan lokasi penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh modal usaha, masa operasional, jam kerja, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang di pasar Giwangan. Peneliti memilih Pasar Giwangan sebagai tempat penelitian karena pada masa modernisasi dan pembangunan, banyak masyarakat di Imogiri dan Yogyakarta yang mencari atau menambah pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui berdagang di pasar ni.

Tabel 1.1 Penerimaan Daerah D.I.Yogyakarta dari Retribusi Pelayanan Pasar di D.I.Y tahun 2019-2023

No	Tahun	Penerimaan Daerah dari Retribusi Pasar
1.	2019	25.421,19
2.	2020	19.157,99

3.	2021	15.990,00
4.	2022	20.686,06
5.	2023	7.840,71*

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Berdasarkan data pada tabel 1.1 yang didapatkan dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, dijelaskan bahwa besarnya jumlah penerimaan yang diterima oleh D.I.Yogyakarta pada retribusi pasar mengalami naik turun setiap tahunnya yang dimulai dari tahun 2019 sampai 2022. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sekitar 7.840,71*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan?
2. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan?
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan?
4. Bagaimana pengaruh biaya sewa terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui modal usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan
2. Mengetahui jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan
3. Mengetahui lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan
4. Mengetahui biaya sewa terhadap pendapatan pedagang pasar Giwangan

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak berkepanjangan dan menghambat dari maksud awalnya yang sudah diagendakan sehingga dapat mempermudah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga penulis memutuskan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan di Pasar Giwangan
2. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh pemilik usaha
3. Penelitian ini hanya fokus kepada pedagang dikios/los